

Evaluasi Penerapan Clinical Pathway Apendektomi di Rumah Sakit XYZ Tahun 2019

Riza, Susi Kurnia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134518&lokasi=lokal>

Abstrak

Apendektomi adalah tindakan operasi pada kasus apendisitis yang merupakan kasus emergensi bedah paling sering yaitu sebanyak 250.000 di Amerika Serikat dan 621.435 kasus di Indonesia setiap tahunnya. Menurut data RS XYZ tahun 2018, Apendektomi termasuk lima besar tindakan operasi dengan total kasus sebanyak 107 kasus dan menempati urutan pertama tindakan berbiaya tinggi dengan selisih tarif RS terhadap tarif INA CBGS 363 %. Clinical pathway merupakan sebuah kerangka kerja dalam memberikan pelayanan kesehatan sebagai upaya mengendalikan mutu dan biaya pelayanan kesehatan, dimana clinical pathway mampu mengurangi variasi-variasi yang terjadi dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan clinical pathway Apendektomi di RS XYZ Tahun 2019. Metode yang digunakan adalah mix method research dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dari seluruh data pasien apendektomi di RS XYZ pada bulan Januari i Desember 2019 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan sejumlah 85 data tagihan pasien. Dari hasil penelitian didapatkan ketidaksesuaian antara pelayanan yang diberikan dengan clinical pathway. Gap terbesar pada penggunaan obat yaitu sebesar 42 % . Variasi yang didapat yaitu pada pemberian obat dan alat kesehatan, tindakan medis dan keperawatan, serta pemeriksaan penunjang, hal ini mengakibatkan rata-rata lama hari rawat menjadi lebih panjang dibandingkan dengan clinical pathway yaitu 3,76 hari. Variasi yang tidak sesuai dengan clinical pathway dapat mempengaruhi mutu pelayanan dan jumlah tagihan rumah sakit.

Appendectomy is a surgical procedure for appendicitis, which is the most frequent surgical emergency case, as many as 250,000 in the United States and 621,435 cases in Indonesia each year. According to data from XYZ Hospital in 2018, Appendectomy is one of the top five operations with a total of 107 cases and ranks first in high-cost procedures with the difference between hospital rates and INA CBGS rates of 363%. Clinical pathway is a framework in providing health services as an effort to control the quality and cost of health services, where clinical pathways are able to reduce variations that occur in health services. This study aims to evaluate the application of clinical pathway appendectomy at XYZ Hospital in 2019. The method used is a mix method research with quantitative and qualitative methods. Sampling used a total sampling technique from all appendectomy patient data at XYZ Hospital in January - December 2019 according to the inclusion and exclusion criteria and obtained a total of 85 patient bill data. From the research results, it was found that there was a mismatch between the services provided and the clinical pathway. The biggest gap in drug use is 42%. The variations obtained were in the provision of drugs and medical devices, medical and nursing actions, and supporting examinations, this resulted in the average length of stay being longer compared to the clinical pathway, namely 3.76 days. Variations that are not in accordance with the clinical pathway can affect the quality of service and the amount of hospital bills.